

# Persepsi Mahasiswa pada Ketrampilan Dosen Dalam Manajemen Kelas Terhadap IPK Mahasiswa

Septi Dewi Astuti  
Universitas Merdeka Pasuruan; septidewi13@gmail.com

## ABSTRAK

*Persepsi merupakan pengamatan seseorang tentang objek peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran kesan – kesan yang diperoleh selama belajar mengajar. Jika mahasiswa mempunyai persepsi yang positif, maka ia akan menyenangi mata kuliah yang diberikan. Dengan demikian Indeks Predikat Kumulatif yang diperoleh menjadi memuaskan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan tiga tahapan, 1) uji keabsahan data melalui uji validitas dan uji reabilitas, 2) Uji regresi liner berganda, uji asumsi klasik, dan 3) Uji Hipotesis melalui uji determinasi ( $R^2$ ), dan uji t. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 14,590 dengan nilai signifikan 0.000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan angka Adjust R Square sebesar sebesar 0,557 yang berarti Indeks Predikat Mahasiswa (IPK) dipengaruhi oleh variabel yang terdapat dalam model sebesar 55,7% sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model persamaan regresi.*

**Kata Kunci:** Indeks Prestasi Kumulatif; Ketrampilan dosen; Pengelolaan kelas

## ABSTRACT

*Perception is a person's observation of the object of the event obtained by concluding information and interpreting the impressions obtained during teaching and learning. If students have a positive perception, then they will enjoy the courses given. Thus the Cumulative Predicate Index obtained is satisfactory. The population in this study were students of the 2016 batch of 64 people. Data collection techniques using a questionnaire. The technique of analyzing the data obtained is by using three stages, 1) testing the validity of the data through validity and reliability testing, 2) multiple linear regression test, classical assumption test, and 3) hypothesis testing through determination test ( $R^2$ ), and t test. The results of the F test indicate that the independent variable which simultaneously affects the dependent variable is 14,590 with a significant value of 0.000. Because the significance is less than 0.05, it can be concluded that the independent variable has an effect on the dependent variable. While the Adjust R Square number is 0.557, which means the Student Predicate Index (GPA) is influenced by the variables contained in the model by 55.7% while 44.3% is influenced by other variables that are not included in the regression equation model.*

**Keywords:** Classroom management; Grade Point Average; Lecturer skills

## PENDAHULUAN

Dosen adalah seorang profesional yang mengelola dan membimbing mahasiswa di lingkungan universitas. Seorang dosen dituntut untuk memiliki kompetensi selain mengajar dan melakukan penelitian. Sosok dosen yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diamanatkan UU nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. Bahwa “Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor dalam diri mahasiswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, faktor eksternal (faktor dari luar mahasiswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa, faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas akan menimbulkan Persepsi Mahasiswa mengenai kompetensi mengajar dosen yang berbeda.

Fakultas Teknologi Informasi adalah fakultas yang paling baru di dirikan dan memiliki dua prodi yaitu Prodi Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak, dengan mayoritas dosen muda sehingga terdapat asumsi bahwa secara umum kinerja dosen kurang optimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama dalam hal pengajaran.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan cara mengumpulkan beberapa keterangan atau data melalui kuesioner yang kemudian diinterpretasikan sebaik mungkin sehingga akan menghasilkan penelitian yang baik. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa angkatan 2016 prodi Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Pasuruan, saat dilakukan penelitian jumlah mahasiswa saat ini berjumlah 64 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pustaka dan riset lapangan yang terdiri dari observasi, kuesioner. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen penelitian terdiri dari (uji validitas, dan uji reliabilitas), uji kualitas data meliputi analisis deskriptif dan asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linieritas, autokolerasi dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas menyatakan semua item valid dibuktikan dengan semua indikator pada setiap variabel yang digunakan untuk mengukur Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mempunyai koefisien lebih besar dari r-tabel untuk sampel 64 yaitu 0,2075. Hal tersebut berarti bahwa semua indikator valid

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Alpha	Keterangan
Menunjukkan Sikap Tanggap ( $X_1$ )	0,784	0,60	Reliable
Membagi Perhatian ( $X_2$ )	0,828	0,60	Reliable
Memberikan Petunjuk ( $X_3$ )	0,810	0,60	Reliable
Memberikan Teguran ( $X_4$ )	0,819	0,60	Reliable
Memberikan Penguatan ( $X_5$ )	0,829	0,60	Reliable
Indeks Prestasi Kumulatif (Y)	0,705	0,60	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

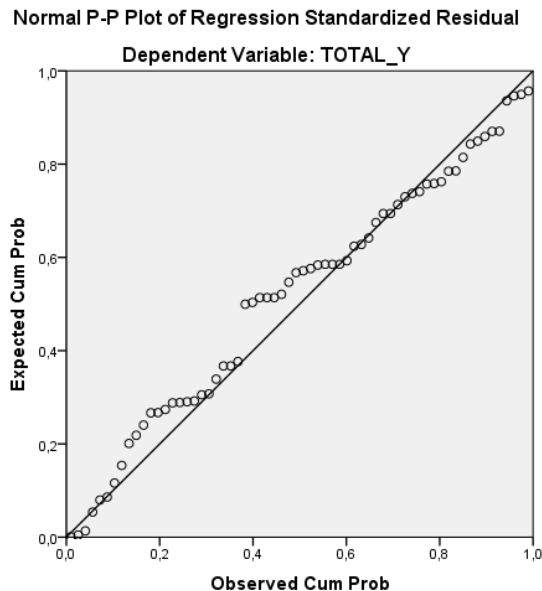
Berdasarkan tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa semua nilai alpha cronbach pada setiap variabel lebih besar dari 0,60. Hal tersebut berarti bahwa semua variabel menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, memberikan teguran,

memberikan penguatan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terbukti reliable atau dapat dipercaya sebagai alat ukur

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Pada gambar diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas variabel dependen (menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, memberikan teguran, dan memberikan penguatan) memiliki titik-titik berada disepanjang garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi tidak mengalami gangguan normalitas atau data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Collinearity Tolerance	Nilai VIF	
Sikap tanggap	0.846	1.182	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Membagi Perhatian	0.494	2.020	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Memberikan Petunjuk	0.856	1.168	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Memberikan Teguran	0.907	1.102	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Memberikan Penguatan	0.490	2.040	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada analisis SPSS menunjukkan perolehan nilai tolerance dan VIF pada setiap variabel independen yaitu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, memberikan teguran dan memberikan penguatan memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai  $VIF < 10$ . Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi. Maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya antar variabel independen telah lolos dari uji multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

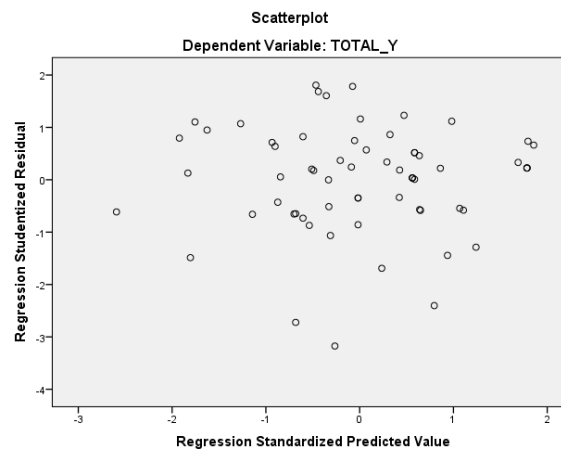
Model	Durbin-Watson
Autokorelasi	1,656

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,655, sedangkan berdasarkan tabel DW dengan taraf nyata 5% diketahui dL dan dU pada  $k=5$  dan  $n=64$  adalah sebesar 1,4322 dan 1,7672. Hal tersebut menunjukkan nilai DW terletak antara dU ( $1,4322 < 1,655 < 4-dU$  ( $2,2388$ )), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2. Diagram Scatterplot**



Berdasarkan grafik scatterplot pada Gambar diatas, diketahui bahwa dalam diagram Scatterplot terlihat bahwa titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas terhadap data yang digunakan pada persamaan regresi.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Nilai Unstandardized Coefficients		Sig	Keterangan
	B	Std. Error		
Constant	12,762	3,071	.000	Positif
Sikap Tanggap	0,263	0,062	.000	Positif
Membagi Perhatian	0,383	0,141	.008	Positif
Memberikan Petunjuk	0,264	0,067	.000	Positif
Memberikan Teguran	-0,371	0,160	.024	Negatif
Memberian Penguatan	-0,551	0,131	.000	Negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai intersep atau konstanta dari model yaitu 12,762. Selain nilai konstanta juga dapat diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel. Sehingga dapat dituliskan persamaan atau fungsi produksi berdasarkan hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$Y = 12,762 + 0,263X_1 + 0,383X_2 + 0,264X_3 - 0,371X_4 - 0,551X_5 + e$$

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial**

Variabel Independen	Variabel Dependen	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Sikap Tanggap		4.212	.000	H1 diterima
Membagi Perhatian		2.727	.008	H1 diterima
Memberikan Petunjuk	Indeks Prestasi Kumulatif	3.934	.000	H1 diterima
Memberikan Teguran		-2.316	.024	H1 diterima
Memberikan Penguatan		-4.215	.000	H1 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil pengujian secara individual menggunakan uji t menunjukkan nilai t<sub>hitung</sub> variabel memberikan penguatan sebesar -4,215 < t-tabel 1,66940 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel memberikan penguatan secara parsial berpengaruh nyata terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

### Uji F

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Variabel Independen	Variabel Dependen	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Sikap Tanggap				
Membagi Perhatian				
Memberikan Petunjuk	Indeks Prestasi Kumulatif	14.590	0.000	H <sub>1</sub> diterima
Memberikan Teguran				
Memberikan Penguatan				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Diketahui nilai F-hitung sebesar 14,590 atau lebih dari nilai F-tabel yaitu 2,36 dengan nilai signifikansi 0.000 atau <0,05. Maka H<sub>1</sub> diterima yang artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa pada taraf kesalahan 5% keseluruhan variabel (menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, memberikan teguran, dan memberikan penguatan) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap Indeks Predikat Mahasiswa.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Variabel Independen	Variabel Dependen	Model	Nilai Adjusted R Square	Nilai R Square	Keterangan
Sikap Tanggap					
Membagi Perhatian					
Memberikan Petunjuk	Indeks Prestasi Kumulatif	Koefisien Determinasi	0.519	0.557	Kuat
Memberikan Teguran					
Memberikan Penguatan					

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Diketahui nilai Adjusted R square yaitu sebesar 0,519, yang berarti Indeks Predikat Mahasiswa (IPK) dipengaruhi oleh variabel yang terdapat dalam model sebesar 51,9% sedangkan 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model persamaan regresi. Jadi variabel dependen yang berada pada model penelitian mampu menjelaskan sebesar 51,9%, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dan berdasarkan model tersebut juga diperoleh R Square sebesar 0,557. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel dependen dan variabel independen cukup kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan berdasarkan Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 14,590 dengan nilai signifikan 0.000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0.05 disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Sikap Tanggap (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.263 (bertanda positif) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y) dan nilai thitung sebesar 4,212 lebih besar dari ttabel yaitu ( $4,212 > 1,66940$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Variabel Membagi Perhatian (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.383 (bertanda positif) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y) dan nilai thitung sebesar 2,727 lebih besar dari ttabel yaitu ( $2,727 > 1,66940$ ) dengan tingkat signifikansi 0,008 ( $< 0,05$ ).

Variabel Memberikan Petunjuk (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0.264 (bertanda positif) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y) dan nilai thitung sebesar 3,934 lebih besar dari ttabel yaitu ( $3,934 > 1,66940$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Variabel Memberikan Teguran (X4) memiliki koefisien regresi sebesar -0.371 (bertanda negatif) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y) dan nilai thitung sebesar -2,316 lebih besar dari ttabel yaitu ( $-2,316 > 1,66940$ ) dengan tingkat signifikansi 0,024 ( $< 0,05$ ).

Variabel Memberikan Penguatan (X5) memiliki koefisien regresi sebesar -0.551 (bertanda negatif) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y) dan nilai thitung sebesar -4,215 lebih besar dari ttabel yaitu ( $-4,215 > 1,66940$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,557 yang berarti Indeks Predikat Mahasiswa (IPK) dipengaruhi oleh variabel yang terdapat dalam model sebesar 55,7% sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model persamaan regresi.

## REFERENSI

- Abbas Syahrizal. 2008, Manajemen Perguruan Tinggi Beberapa Catatan. Kencana Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmadi, Abu. (2007), Psikologi Sosial, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Lina Miftahul 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Buchari Zainun. (1994). Manajemen dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Burhan Bungin. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Chaplin, Cp. Kamus Lengkap Psikologi, alih bahasa oleh Kartini Kartono. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Darmadi, Hamid, (2009), Kemampuan Dasar Mengajar, Alfabeta, Bandung.
- Fajar Kuny B. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Motivasi Belajar Praktik Menjahit Busana Pria di SMK N 6 Purworejo. Dalam Tesis S2, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendry Simamora. (1997). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN.
- I Gusti Made Sulindra. (2009). Analisis Kompetensi Kepribadian Dosen Berdasarkan Penilaian Persepsional.

- Imam Ghozali. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cet. IV. Semarang: BP. UNDIP.
- Natzir, Moh. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi 1, Jakarta: Rajawali.
- Slameto, (2003), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soemanto, Wasty, (2003), Psikologi Pendidikan, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Resmawan (2014). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dosen Dalam Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika. Jurnal Euler, ISSN: 2087-9393, Vol.2, No.2, Hal.129-134